

RINGKASAN

Sampah merupakan masalah yang belum dapat teratasi secara tuntas. Sampah yang tidak dikelola dapat berakibat buruk terhadap kesehatan, karena timbunan sampah dapat menjadi tempat yang cocok untuk perkembangbiakan serangga, tikus, lalat dan kuman lainnya. Zat organik yang terdapat pada timbunan sampah dapat digunakan oleh larva rabditiform dari cacing tambang sebagai sumber makanan. Larva rabditiform selanjutnya tumbuh menjadi larva filariform dan dapat hidup dengan baik pada tanah yang berlumpur yang ditutupi oleh sampah yang berasal dari daun-daunan yang membusuk.

Berdasarkan hal tersebut di atas dilakukan pemeriksaan telur cacing tambang (*Ancylostoma duodenale*) pada timbunan sampah di Pasar Bengkok Medan, yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan sebaran telur cacing *Ancylostoma duodenale* pada masyarakat. Metode natif hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa sampah yang membusuk di Pasar Bengkok Medan mengandung telur dan larva cacing tambang. Jumlah frekuensi telur di luar los mencapai 0,3, di dalam los 0,3, dan TPS 0,1. Jumlah frekuensi larva di luar los 0,3, di dalam los 0,3 dan TPS diperoleh 0,1. Di samping itu dijumpai juga telur cacing *Ascaris lumbricoides*. Hal ini menunjukkan bahwa sampah di Pasar Bengkok Medan terkontaminasi Nematoda usus.